

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa EFEK Indonesia (BEI), jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian yang bersifat studi kasus. Dikatakan demikian karena dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang sudah ada di BEI. Dalam penelitian ini diperlukan adanya data-data untuk melengkapi penelitian, artinya untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan tersebut.

1.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk dokumen-dokumen (laporan-laporan dan arsip-arsip) dan data olahan yang berkenaan dengan Data laporan keuangan perusahaan 3 tahun sebelum *initial public offering* (IPO) dan 3 tahun setelah *initial public offering* (IPO) dengan tahun dasar yaitu tahun 2010 sampai dengan tahun 2016.

1.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari objek yang diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) dari tahun 2013 dan masih tercatat (*listing*) sebagai perusahaan publik sampai sekarang yang terdaftar di bursa efek Indonesia yaitu 30 perusahaan..

Menurut Sugiono (2009), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel

yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Sampel perusahaan dipilih berdasarkan kriteria-kriteria berikut:

- a. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *non financial*.
- b. Perusahaan yang melakukan initial public offering (IPO) di BEI pada tahun 2013 dan masih tercatat (*listing*) sebagai perusahaan publik sampai sekarang.
- c. Perusahaan tersebut memiliki data yang lengkap sesuai dengan variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan *non financial* yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang jumlahnya ada 30 perusahaan, kemudian perusahaan yang dijadikan sampel yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sample ada 6 perusahaan. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan yang Dijadikan Sampel

No.	Nama Perusahaan	Listing Date
1.	PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)	9 Januari 2013
2.	PT. Dyandra Media Internasional Tbk (DYAN)	25 Maret 2013
3.	PT. Multi Agro Gemilang Plantation Tbk (MAGP)	16 Januari 2013
4.	PT. Sarana Meditama Metropolitan Tbk	11 Januari 2013

	(SAME)	
5.	PT. Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL)	17 Juni 2013
6.	PT. Trans Power Marine Tbk (TPMA)	20 februari 2013

Sumber: BEI

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan teknik sebagai berikut:

1. Study kepustakaan (*library riset*) yaitu dengan mendapatkan informasi dari literatur-literatur yang diterbitkan yang berhubungan dengan pembahasan pada skripsi ini.
2. Menghimpun data sekunder yang diambil dari website ataupun perusahaan terkait.
3. Memperoleh informasi dan berbagai keterangan dalam penertian-penelitian dari internet.

3.5 Operasional Variabel

Tabel 3.5

Tabel Pengukuran Operasional Variabel-Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1.	<i>Current Ratio</i>	Rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi utang lancar.	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
2.	<i>Cash Ratio</i>	Rasio Untuk melihat kemampuan	$\frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
		perusahaan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang didapat segera diuangkan.		
3.	Total Debt to Total Capital Asset	Rasio untuk mengukur seberapa besar utang yang dijamin oleh aset perusahaan	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
4.	Total Debt to Total Ekuity	Rasio untuk mengukur besarnya utang yang ditanggung oleh modal sendiri	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio
5.	Total Asset Turn Over	Rasio untuk mengukur seberapa efektif aktiva perusahaan mampu menghasilkan penjualan	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
6.	Working Capital Turn Over	Rasio untuk mengukur kemampuan modal kerja (netto) berputar dalam suatu periode tertentu atau indikasi dari siklus kas	$\frac{\text{Penjualan netto}}{\text{Aktiva Lancar-Hutang lancar}}$	Rasio

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
		(<i>cash cycle</i>) dari perusahaan.		
7.	Return on Assets	Rasio untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto.	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
8.	Return on Equity	Rasio untuk mengukur hasil yang diperoleh pemilik perusahaan atas investasi di perusahaan	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Equitas}}$	Rasio

Sumber: Buku dan Jurnal

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data didalam perusahaan ini digunakan metode deskriptif yaitu membaca data yang ada dan dihubungkan dengan teori yang berhubungan dengan masalah likuiditas, solvabilitas, profitabilitas serta aktivitas untuk selanjutnya diambil kesimpulan. Alasan penggunaan rasio tersebut menurut Harahap (2012) adalah:

1. Rasio tersebut merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
2. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.

3. Mengukur standar perusahaan.
4. Lebih mudah membandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau “*time series*”.
5. Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis data dengan menggunakan statistik-statistik univariate seperti rata-rata, median, modus, deviasi standar, varians dll. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui gambaran atau penyebaran data sampel atau populasi.

3.6.2 Analisis Statistik Inferensial

Analisis ini adalah proses pengambilan kesimpulan-kesimpulan berdasarkan data sample yang lebih sedikit menjadi kesimpulan yang lebih umum untuk sebuah populasi. Analisis ini dilakukan dengan bantuan *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) versi 25 yang terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan *kolmogorov-smirnov test* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika *P-value* pada kolom *asymtatic significance (2-tailed)* $>$ *level of significant* (0,05), maka data berdistribusi normal.
- b) Jika *P-value* pada kolom *asymtatic significance (2-tailed)* $<$ *level of significant* (0,05), maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan *paired sample t-test* dengan pengambilan kesimpulan sebagai berikut:

- a) Jika nilai profitabilitas pada kolom *sig. (2-tailed)* < taraf signifikansi (0,05), maka H_1 diterima.

Jika nilai profitabilitas pada kolom *sig. (2-tailed)* > taraf signifikansi (0,05), maka H_1 ditolak.

